

## BAHAN AJAR

### IDENTITAS PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>SDN 1 NANGGELENG</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>VI (Enam) / 1 (Satu)</b>
<b>Tema 4</b>	<b>:</b>	<b>Globalisasi</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>:</b>	<b>Globalisasi dan Manfaatnya</b>
<b>Pokok Bahasan</b>	<b>:</b>	<b>-Bahasa Indonesia (Teks Eksplanasi”Mengapa Harus Hemat Listrik?) -PPKn (Mencintai Produk Dalam Negeri)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<b>6</b>

### A.Petunjuk Belajar (Petunjuk siswa/Guru)

#### PPKn

1. Siswa membaca teks percakapan terkait materi mencintai produk Indonesia.
2. Siswa menjawab pertanyaan dan pemecahan masalah.
3. Siswa menyimpulkan tentang manfaat dari sikap bangga dan mencintai produk Indonesia yang perlu dimiliki di era globalisasi sekarang ini.
4. Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi.

#### Bahasa Indonesia

1. Siswa membaca kembali teks “Mengapa Harus Hemat Listrik”
2. Siswa mengidentifikasi kosakata non baku pada teks tersebut, dan menuliskannya pada table yang tersedia.
3. Siswa menemukan padanan kata bakunya, kemudian menuliskan contoh kalimat menggunakan kata baku tersebut dengan memperhatikan penggunaan kalimat efektif.
4. Siswa membaca kembali teks, kemudian mengidentifikasi informasi-informasi penting dari setiap paragraf dalam teks tersebut.
5. Siswa menuliskan informasi-informasi penting tersebut dalam bentuk gambar berseri dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

## B.Kompetensi yang akan di capai

### PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.	3.3.1 Menegaskan manfaat cinta produk Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.
4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.	4.3.1 Membuktikan manfaat cinta produk Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang di dengar dan dibaca.	3.2.1 Menganalisis ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca.
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Mengoreksi informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku.

### Tujuan yang akan dicapai

1. Setelah membaca teks percakapan, siswa mampu menegaskan manfaat cinta produk Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.
2. Setelah membaca teks percakapan, siswa mampu membuktikan manfaat cinta produk Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.
3. Setelah membaca, siswa mampu menganalisis ciri-ciri kosakata baku pada teks yang di baca.
4. Setelah membaca siswa mampu mengoreksi informasi penting dari teks ekplanasi yang di baca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku.

## C. Kontent atau isi materi pembelajaran

**Tema 4 : Globalisasi**

**Sub Tema 2 : Globalisasi dan Pemanfaatannya**

### PPKn

Edo adalah putra seorang pengusaha ternama di daerahnya. Kedua orang tua Edo memiliki usaha industri makanan ringan. Mereka dikenal sebagai keluarga kaya yang sangat mampu untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang mereka inginkan.

Pada suatu hari, Edo bersama seorang temannya berada di sebuah pusat perbelanjaan.

Beni: Edo, kenapa kau pilih sepatu itu? Sepatu yang ini sepertinya lebih baik. Ini buatan Singapura lho!

Edo: Aku pilih ini saja. Sepatu ini buatan Cibaduyut, kualitasnya tidak kalah dengan sepatu buatan luar negeri. Sepatu Cibaduyut juga sudah diekspor ke luar negeri.

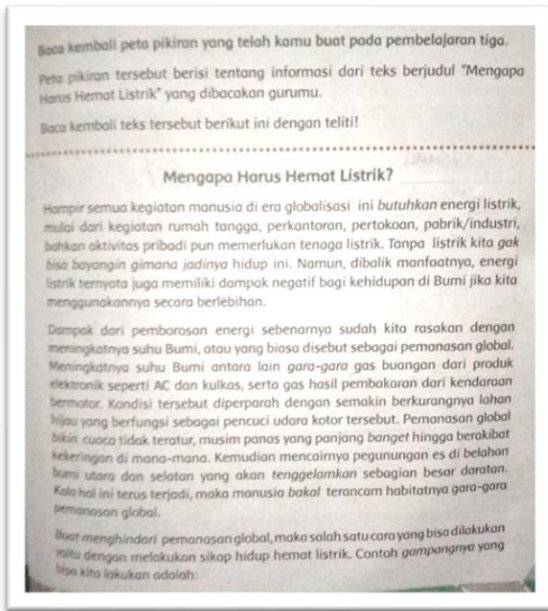
Beni: Oya? Memangnya kau tidak malu memakai produk dalam negeri?

Edo: Lho, kenapa harus malu? Justru jika kita membeli produk negeri sendiri, itu artinya kita telah membantu negara kita. Uang kita akan tetap beredar di negeri sendiri, selain itu juga akan membuka lapangan kerja bagi rakyat Indonesia.

Beni: Ooh begitu ya...

Edo: Iya, Beni, karena itu aku selalu memilih untuk membeli produk Indonesia.

Beni: Ya deh, aku juga ingin membantu rakyat Indonesia supaya menjadi lebih sejahtera, aku akan selalu membeli produk-produk Indonesia.



## D. Informasi Pendukung

Sumber belajar :

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi Sub Tema 2 Globalisasi dan Pemanfaatannya Pembelajaran 6.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Revisi 2018.

## SBdP

### Pengertian Mozaik

Mozaik merupakan karya seni rupa dua atau tiga dimensi. Mozaik ini menggunakan bahan dari keping-keping yang dipotong-potong atau utuh (misalkan biji-bijian). Teknik membuatnya dengan ditempel lem pada bidang datar. Bahan-bahan yang bisa digunakan untuk mozaik adalah kertas tebal, daun, biji-bijian, kepingan kaca, pecahan keramik dll. Pada umumnya mozaik tidak diwarnai. Pembuat mozaik mengkreasikan komposisi warna dari bahan-bahan yang ditempel.

Mozaik adalah seni membuat gambar dengan kumpulan potongan-potongan kecil dari kaca berwarna, batu, atau bahan lainnya. Potongan-potongan kecil, biasanya sekitar kubik, batu atau kaca warna yang berbeda, yang dikenal sebagai tesserae. tessellae kecil, digunakan untuk membuat pola atau gambar. Potongan aneka bentuk geometri warna warni dari papan kayu atau kertas. yang dihimpun dalam satu wadah. Ratusan potongan bentuk geometri itu bisa untuk menyusun bentuk-bentuk benda dan binatang atau apapun sehingga mainan edukatif ini disebut permainan mozaik.

Jenis –Jenis Permainan untuk Perkembangan Aspek social emosional Anak yaitu: .

a. *Meronce*

Meronce merupakan cara pembuatan benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan berlubang atau yang sengaja dilubangi memakai bantuan benang, tali, dan sejenisnya.

b. *Melipat*

Melipat adalah suatu teknik berkarya seni kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya. Bagi anak usia sekolah dasar melipat merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain kreatif yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan melipat ini dapat mengembangkan kompetensi berpikir, imajinasi, rasa seni, sosial-emosional dan keterampilan anak. secara khusus kegiatan melipat bertujuan untuk melatih daya ingatan, pengamatan, keterampilan tangan, mengembangkan daya fantasi, kreasi, ketelitian, kerapian, dan perasaan keindahan.

c. *Mengunting, Merobek dan Menempel*

Mengunting, merobek merupakan kegiatan kreatif yang menarik bagi anak-anak. Mengunting, merobek merupakan teknik dasar untuk membuat aneka bentuk

kerajinan tangan, bentuk hiasan dan gambar dari bahan kertas dengan memakai bantuan alat pemotong atau dirobek secara langsung dengan tangan.

d. *Permainan Mozaik*

Permainan mozaik adalah potongan aneka bentuk geometri warna warni dari papan kayu atau triplek. yang dihimpun dalam satu wadah. ratusan potongan bentuk geometri itu bisa untuk menyusun bentuk-bentuk benda dan binatang atau apapun sehingga mainan edukatif.

e. *Puzzle*

Puzzle merupakan menyusun gambar melalui potongan & potongan gambar.

f. *Balok bangunan berbagai macam balok* seperti balok besar, kecil polos warna, bentuk geometri, kubus & kubus dan prisma dibentuk sebuah bangunan.

Alasan Memilih Permainan Mozaik melalui permainan mozaik ini siswa diberi keleluasaan untuk berkreasi dengan potongan kertas geometri untuk membentuk berbagai bentuk potongan geometri.

Permainan mozaik ini memiliki manfaat untuk anak usia dini antara lain Pengenalan bentuk, Pengenalan warna, Melatih kreativitas, Melatih motorik halus, Melatih emosi dan Mengenal konsep geometri. selain itu pada permainan mozaik ini anak juga dilatih rasa tanggung jawabnya yaitu anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Kemampuan bekerja sama dan menghargai orang lain juga dapat dilatih pada permainan mozaik ini dalam mengatur sosial dan emosional anak.

Sesuai dengan pendapat Hurlock (1995) menyebutkan pola permainan mengendalikan emosi anak adalah permainan yang bernuasa sosial yaitu pola permainan yang melibatkan orang lain atau teman secara penuh. Mengapa harus demikian, karena kegiatan bermain amat besar perannya dalam kehidupan anak, kegiatan bermain merupakan stimulus yang efektif guna perkembangan fisik, kognitif, bahasa dan emosi anak.

### *Langkah-langkah Pelaksanaan Permainan Mozaik*

Adapun langkah- langkah pelaksanaan permainan mozaik yaitu

1. Guru menyiapkan atau menyediakan gambar yang akan diisi dengan mozaik
2. Guru menyediakan seperti gunting, lem perekat, dan kertas origami untuk dijadikan potongan & potongan mozaik oleh anak.
3. Guru mengatur posisi duduk anak dengan kondusif
4. Gurulihatkan kepada anak gambar yang akan ditempel potongan mozaik
5. Guru menarik perhatian anak untuk memperhatikan dan kemudian memperkenalkan satu persatu alat yang akan digunakan.

### *Contoh bahan mozaik*



Sumber: Didi, 1998

### *Contoh hasil karya mozaik*



#### D. Informasi Pendukung

*Media* : Mozaik.

*Bahan* : Kertas bekas yang salah satu sisi terpakai, lem, biji-bijian, dan pinset untuk meletakkan biji-bijian.

*Sumber Belajar* :

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 3 "Peduli Terhadap Makhluk Hidup", Subtema 2 "Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku" Pembelajaran ke 2.
2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### E. Latihan-latihan

##### PPKn

Berdasarkan teks di atas diskusikan pertanyaan berikut.

1. Hewan apa yang dipelihara Dayu?
2. Bagaimana perasaan Dayu ketika memelihara hewan peliharaan?
3. Apa yang dilakukan Dayu terhadap hewan peliharaannya?
4. Apakah Dayu sudah mendapatkan haknya? Jelaskan.
5. Apakah Dayu sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan.
6. Apakah Dayu sudah melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang?

Sampaikan hasilnya di depan kelas.



Tuliskan hak dan kewajiban kita terhadap hewan peliharaan.

Tuliskan hak kamu ketika memelihara hewan	Tuliskan kewajibanmu ketika memelihara hewan

Tuliskan dampak jika kamu tidak melaksanakan kewajiban.

Kewajiban	Dampak bagi hewan	Dampak bagi lingkungan sekitar



Bagaimana dengan kamu, apakah kamu mempunyai hewan peliharaan. Apakah kamu sudah merawatnya. Tuliskan ceritamu.

Hal-hal yang kamu tulis:

1. Hewan peliharaanmu.
2. Kenapa kamu merawatnya.
3. Bagaimana kamu merawatnya.
4. Apakah kamu sudah melaksanakan kewajibanmu.
5. Dampak bagi hewan peliharaan dan lingkunganmu.
6. Apakah kamu sudah mendapatkan hak.
7. Apakah kamu sudah melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.
8. Rencanamu untuk memperbaiki jika hak dan kewajiban belum seimbang.

## SBdP

1. Apa itu mozaik?
2. Bagaimana teknik membuatnya?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat mozaik?

Berkreasilah membuat mozaik bertema hewan dari biji-bijian.

Ikuti langkah-langkah berikut. Bahan:

- Biji-bijian misalnya kacang hijau, kacang kedelai, kacang hitam, dan kacang-kacang lainnya yang berukuran hampir sama.
- Kertas A4
- Lem Alat:
- Pinset
- Pensil
- Kuas

Langkah pembuatan:

1. Gambar pola seekor hewan di kertas gambar (A4).



3. Tempelkan biji-bijian dengan rapi



2. Berilah lem pada bidang gambar.
4. Perhatikan komposisinya warnanya.



## F. Evaluasi Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin dan tanggung jawab melalui jurnal.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
PPKn	3.2.12 Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan di sekitar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian
SBdP	3.4.3 Menjelaskan teknik membuat mozaik	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk penilaian
PPKn	4.2.12 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan di sekitar	Unjuk hasil dan diskusi	
SBdP	4.4.3 Membuat mozaik dari bahan Alam	Unjuk hasil	

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

### 1. Jurnal Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
Dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) =1, C (Cukup) = 2, B (Baik) = 3, SB (Sangat Baik) =4

## 2. Rubrik Penilaian PPKn

Tulisan siswa dinilai dengan rubrik

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Sikap baik	Menuliskan 3 sikap baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 2 sikap baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 1 sikap baik yang sudah dilakukan.	Belum mampu menuliskan sikap baik yang sudah dilakukan.
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 2 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 1 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut bagi lingkungan.
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan 3 sikap belum baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 2 sikap belum baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 1 sikap belum baik yang sudah dilakukan.	Belum mampu menuliskan sikap belum baik yang sudah dilakukan.
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 2 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 1 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan.	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut bagi lingkungan.
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

## 3. Rubrik Penilaian SBdP

Mozaik siswa dinilai dengan rubrik

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Teknik Menempel	Seluruh bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian kecil ditempel dengan rapi.
Pemilihan Bahan	Memilih seluruh bahan (bijibijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian besar bahan (bijibijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian bahan (biji- bijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian kecil bahan (bijibijian) dengan sesuai.
Keserasian	Menempel semua bahan dengan serasi.	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

### 3. Diskusi

Sikap siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan teks “Dayu dan Si Mungil”

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi	Isi	Berbicara dan	Berbicara dan	Jarang

(menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	berbicara selama proses diskusi berlangsung.
--	--	---	--	--

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

*Format penilaian diskusi*

Nama siswa	Kriteria												Jumlah	Nilai
	Mendengarkan				Komunikasi non verbal				partisipasi					
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

**G. Respon atau balikan terhadap hasil evaluasi.**

- **Remedial**

PPKn = Siswa mengerjakan kembali soal-soal yang masih salah.

SBdP = Guru membimbing siswa dalam menggambar imajinatif agar kemampuannya lebih berkembang dengan baik.

- **Pengayaan**

PPKn = siswa mengerjakan tugas tambahan tentang bagaimana cara membuat kandang yang benar.

SBdP = Guru memberikan tugas tambahan kepada siswa untuk membuat karya kolase berdasarkan pengalaman atau benda yang dilihatnya.